

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Kirt dan Miller yang dikutip dalam buku Lexy J. Moleong, "Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan pada dasarnya sangat bergantung pada pengamatan manusia dalam konteksnya sendiri, yang berhubungan dengan individu yang terlibat dalam pembahasannya dan istilah-istilah yang digunakan".³⁸ Pendekatan penelitian secara umum mencakup seluruh metode dan aktivitas yang dilakukan dalam menjalankan penelitian, dimulai dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan.³⁹ Pendekatan yang tepat untuk penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang memungkinkan pengumpulan data atau jawaban penelitian berdasarkan perangkat penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, karena hasil yang diperoleh berupa kalimat tertulis atau lisan dari informan.⁴⁰

Adapun ciri-ciri penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan latar alami sebagai sumber data dan peneliti dianggap sebagai instrumen utama.
2. Peneliti bersifat deskriptif
3. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil
4. Analisis data cenderung induktif
5. Makna adalah hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.⁴¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yang secara umum dapat dipahami sebagai metode atau strategi serta hasil dari sebuah penelitian yang fokus pada kasus-kasus tertentu. Di antara berbagai jenis

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 3.

³⁹ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 2011), 81.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4-8.

⁴¹ Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Social Dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), 49-50.

studi kasus, kecenderungan yang paling dominan adalah usaha untuk menggali suatu keputusan spesifik, yaitu alasan di balik pengambilan keputusan tersebut, bagaimana keputusan itu diterapkan, dan apa hasil yang diperoleh dari keputusan tersebut.⁴²

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memegang peranan penting karena segala kejadian selama proses penelitian harus dijelaskan dalam laporan penelitian. Menurut John W. Creswell yang dikutip dalam buku karya Hamid Patilima, "Masukkan pernyataan mengenai pengalaman peneliti yang terkait dengan topik, latar belakang, atau informan. Pengalaman tersebut memengaruhi penafsiran laporan."⁴³ Oleh karena itu, peneliti harus mampu beradaptasi dengan kondisi lapangan. Hubungan yang baik antara peneliti dan subjek penelitian sangat penting sebelum, selama, dan setelah penelitian berlangsung masuk ke lapangan adalah aspek yang sangat penting dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dengan subjek penelitian dapat membangun rasa saling percaya dan pengertian. Kepercayaan yang tinggi akan mempermudah proses penelitian, sehingga data yang diperlukan bisa didapatkan dengan lebih mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan negatif terhadap informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan harus diketahui secara jelas oleh subjek penelitian.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti bukan hanya berfungsi sebagai alat pengumpul data, tetapi juga sebagai faktor yang sangat penting dalam seluruh proses penelitian ini. Peneliti dalam studi ini berperan sebagai pengamat partisipan, yang berarti perannya sebagai pengamat diketahui secara terbuka oleh masyarakat.⁴⁴ Dan ikut terlibat dalam beberapa kegiatan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dadapan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Daerah ini merupakan daerah yang mayoritas

⁴² Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial (Buku Sumber Penelitian Kualitatif)* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 118

⁴³ *Ibid.*, 59.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177

pekerjanya adalah budidaya bibit tanaman yang sudah ada sejak dulu dibandingkan desa yang lain. Dimana Desa Dadapan adalah bagian dari wilayah Kecamatan Ngronggot yang terletak di Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.⁴⁵

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama terdiri dari "kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai yang kemudian dicatat sebagai data utama dalam penelitian melalui tulisan".⁴⁶ Sumber data memegang peranan penting dalam penelitian kualitatif. Menurut Lofland, sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi kata-kata, tindakan, bahkan dapat mencakup data dari dokumen dan berbagai bentuk lainnya. Sumber data utama biasanya dicatat melalui tulisan, perekaman video atau audio, serta pengambilan foto atau film.⁴⁷

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis sumber data, yaitu data primer dan sekunder.⁴⁸ Adapun data primer dan sekunder:

1. Data primer

Yang termasuk data primer mencakup informasi yang diperoleh langsung melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data ini diperoleh dari petani pemilik kebun bibit, karyawan dan pelanggan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pihak lain atau secara tidak langsung melalui subjek penelitian, yang dapat diartikan sebagai data dari sumber kedua. Contoh data sekunder meliputi dokumen terkait informan yang telah ditentukan, data jumlah petani, data penjualan, dan sebagainya.⁴⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, beberapa teknik yang digunakan untuk

⁴⁵ Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Nganjuk Dalam Angka Nganjuk Regency In Figures 2020*, (Nganjuk, Azka Putra Pratama, 2020),1-15.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

⁴⁷ Maleong,157.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 213.

⁴⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Cetakan V*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004), 48.

mengumpulkan data antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang didasarkan pada pemantauan kejadian atau proses yang terjadi. Observasi mencakup pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap elemen-elemen yang terlihat dalam suatu peristiwa atau fenomena dalam objek penelitian.⁵⁰ Selain itu, observasi juga bisa dipahami sebagai kegiatan "melihat" dan "menilai" objek penelitian.⁵¹

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena yang sedang diteliti secara sistematis.⁵² Metode ini digunakan dalam penelitian yang melibatkan interaksi sosial yang intens antara peneliti dan orang-orang yang diteliti dalam suatu komunitas tertentu. Peneliti terlibat langsung dengan semua individu di kebun bibit, berinteraksi menggunakan bahasa mereka, sehingga memperoleh informasi yang komprehensif mengenai peran kebun bibit dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

Dalam observasi partisipatif, peneliti menggunakan buku catatan kecil, dan kamera. Buku catatan diperlukan untuk mencatat hal-hal yang penting yang ditemukan selama pengamatan dicatat dalam buku catatan, dan kamera digunakan untuk mengabadikan momen-momen yang relevan dengan fokus penelitian.

Data yang diperoleh melalui metode observasi ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari kegiatan lapangan, serta memberikan gambaran konkret tentang manfaat nyata kebun Bahuwirya bibit dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau

⁵⁰ E. K Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*, (Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran Dan Pendidikan Psikologi (Lpsp3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 1998), 78-80.

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 57

⁵² Mantra, Ida Bagoes., *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 82.

lebih, di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada subjek atau kelompok subjek penelitian untuk mendapatkan jawaban.⁵³ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui proses tanya jawab secara langsung dengan informan, menggunakan pedoman wawancara.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang tidak terstruktur, yang hanya berisi garis besar pertanyaan yang akan diajukan. “Dalam pendekatan ini, kreativitas peneliti sangat diperlukan karena hasil wawancara lebih banyak bergantung pada kemampuan pewawancara”.⁵⁴ Pedoman dari wawancara ini sebagai alat bantu yang biasa dinamakan dengan instrumen pengumpulan data.

Untuk memperoleh data dari informan, peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan selama wawancara, memastikan proses wawancara berjalan lancar dan menghasilkan data yang lengkap sesuai dengan tujuan peneliti. Dalam metode ini, peneliti memilih beberapa informan untuk diwawancarai, seperti petani pemilik kebun Bahuwirya budidayabibit, karyawan, pelanggan, dan warga lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada catatan peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau rekaman audio.⁵⁵ Dokumentasi dapat dianggap sebagai salah satu elemen penting dalam penelitian yang berfungsi untuk mendukung atau membuktikan temuan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan meliputi foto-foto, kegiatan wawancara, dan yang

⁵³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Rancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 130.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 228.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 182.

relevan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang mana dipaparkan oleh Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data adalah:

"Proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menguraikannya menjadi unit-unit, melakukan sintesis, menyusunnya dalam pola, memilih informasi yang relevan untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan, sehingga data tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."⁵⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengelompokan data ke dalam pola, kategori, dan unit-unit dasar. Proses analisis dimulai dengan memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi yang tercatat dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Proses ini dilakukan baik selama maupun setelah pengumpulan data.

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data pada dasarnya dilakukan secara terus-menerus, yaitu mulai dari sebelum terjun ke lapangan, saat berada di lapangan, hingga setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution, "proses analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, bahkan sebelum terjun untuk melakukan penelitian, hingga pada tahap penulisan hasil penelitian. Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui tiga cara yaitu":⁵⁷

1. Reduksi data

Reduksi data yang mencakup merangkum, memilih aspek-aspek yang penting, memfokuskan perhatian pada hal-hal yang signifikan, serta mencari tema dan pola yang muncul serta membuang yang tak diperlukan. Dalam mereduksi data, seorang peneliti akan diarahkan

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 335

⁵⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

oleh tujuan yang ingin dicapai. Karena tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan temuan baru, maka jika dalam penelitian ditemukan hal-hal yang berbeda atau baru, hal tersebutlah yang harus menjadi fokus perhatian peneliti dalam proses reduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan bentuk lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data direduksi, peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan persoalan yang muncul dari data-data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan yang diajukan pada awalnya bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang diambil pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.⁵⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Iskandar, pengecekan keabsahan data adalah "proses pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan (di dunia nyata), dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak." Oleh karena itu, untuk memastikan keabsahan data, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam proses pengecekan ini, peneliti dapat mengikuti beberapa tahap berikut:⁵⁹

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

⁵⁸ Ibid., 338.

⁵⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Social* (Jakarta: Referensi: 2013, 2013), 225-226.

Seperti yang dijelaskan oleh Iskandar, “peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri.” Keikutsertaan peneliti sangat penting dalam pengumpulan data, yang tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu di lokasi penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lokasi penelitian hingga mencapai titik kejenuhan dalam pengumpulan data.⁶⁰

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah atau isu yang sedang dicari, lalu memusatkan perhatian pada aspek-aspek tersebut secara mendetail. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian secara mendalam terhadap objek untuk memperoleh data yang lebih valid.

3. Triangulasi.

Triangulasi berarti menggunakan sumber lain di luar data yang ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat tiga jenis triangulasi yang biasa digunakan:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi keabsahan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti memilih beberapa sumber yang dianggap kredibel, seperti petani bibit, karyawan, pembeli, dan warga desa yang terlibat dalam pengembangan kebun Bahuwiryia bibit.⁶¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam konteks ini terdapat beberapa tahap-tahap penelitian antara lain sebagai berikut :

⁶⁰ Djunaidi Ghony dan Fauzan Al manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

⁶¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penulis menghubungi lokasi penelitian yaitu pihak Kebun Bahuwirya Bibit serta menyiapkan kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian kemudian menyusun proposal.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data terkait penelitian dengan pemilik dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian di Kebun Bahuwirya Bibit Desa Dadapan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

3. Tahap Analisis Data

Penulis menganalisis data yaitu dengan mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara dan catatan lapangan, melakukan pengecekan keabsahan data, dan memahami arti dari laporan yang dibuat.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulis menyusun hasil penelitian, kemudian konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi.